

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis pembahasan mengenai Upaya Pengenalan Budaya Lokal Pada Mahasiswa *Outbound* Universitas Negeri Medan Pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Pengenalan Budaya Lokal yang diikuti oleh mahasiswa *Outbound* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan didapati hasil yakni upaya yang terdapat pada program ini yakni yang pertama melalui pementasan budaya yang dilakukan pada saat awal ataupun akhir dari program dilakukan, mekanisme kegiatan berbeda disetiap perguruan tinggi. Pengenalan budaya dari masing-masing mahasiswa melalui menggunakan pakaian adat, menyanyikan lagu daerah masing-masing, menampilkan tarian dari masing-masing daerah, memperkenalkan bahasa daerah, dan juga membuat poster mengenai budaya masing-masing yang dipresentasikan kepada mahasiswa lain. Sehingga melalui kegiatan ini para mahasiswa secara tidak langsung lebih mengenali budayanya terlebih dahulu dan masing-masing dari mahasiswa dapat mengetahui keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Yang kedua terdapat pada Modul Nusantara yang dirancang sedemikian rupa guna mencapai tujuan dari program yang dilaksanakan pada modul nusantara terdapat empat kegiatan yakni Kebhinekaan mahasiswa

menggali keragaman budaya, agama, suku, dan sejarah di wilayah perguruan tinggi penerima. Inspirasi dengan mengundang tokoh inspiratif asal daerah perguruan tinggi penerima. Refleksi, mahasiswa merefleksikan pengalaman kegiatan yang telah dilakukan. Kontribusi Sosial mahasiswa melaksanakan aksi sosial kepada masyarakat sekitar.

2. Pengalaman Budaya yang diperoleh Mahasiswa *Outbound* Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Universitas Negeri Medan beragam dimulai dari pengalaman Keagamaan dengan turut serta mengikuti ritual sesuai dengan kepercayaan masyarakat lokal, Pengalaman mengikuti tradisi ataupun upacara adat masyarakat lokal, pengalaman berkunjung ke suku pedalaman dan kelompok masyarakat yang terdapat di wilayah perguruan tinggi penerima, pengalaman dalam kesenian yang terdapat pada kesenian masyarakat lokal, juga mendapatkan pengalaman memainkan permainan tradisional yang dilakukan antar mahasiswa, memasak makanan daerah khas dari setiap daerah yang ada di Indonesia. Beragam pengalaman budaya yang telah dirasakan oleh Mahasiswa *Outbound* Universitas Negeri Medan sehingga menjadikan para mahasiswa saling menghargai perbedaan satu sama lain, memaknai pentingnya saling bertoleransi ditengah perbedaan, saling menghargai kebudayaan, kepercayaan satu sama lain, mengerti bahwa Indonesia merupakan negara yang multikultural, merubah pandangan dengan tidak etnosentrisme, menambah ketertarikan para mahasiswa akan budaya yang

ada di Indonesia, tidak mudah mempercayai stigma yang berkembang di masyarakat terkait kesukuan.

3. Persepsi Mahasiswa *Outbound* Universitas Negeri Medan terhadap program pertukaran mahasiswa merdeka Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka memiliki pandangan yang positif dikalangan Mahasiswa yang telah mengikuti dengan penuh segala kegiatan yang dilakukan, berbagai dampak positif yang dirasakan mahasiswa dan yang paling utama ialah bahwa program ini berdampak terhadap menumbuhkan keingintahuan mahasiswa terhadap budaya yang ada di Indonesia selaras dengan tujuan yang dicanangkan yakni menumbuhkan rasa cinta terkait keberagaman budaya tanah air melalui program pertukaran mahasiswa merdeka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis merumuskan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan dampak positif untuk masa yang akan datang, berikut saran yang penulis ajukan:

1. Bagi Mahasiswa, hendaknya mahasiswa sebelum mengikuti suatu program dicari tahu terlebih dahulu secara keseluruhan program yang akan diikuti, sehingga dapat mengetahui secara keseluruhan dan dikarenakan program merupakan pertukaran yakni sebaiknya mahasiswa sebelum menentukan lokasi pertukaran dicari tau terlebih dahulu terkait wilayah yang ingin di datangi bagaimana kondisi iklim dan cuaca, kondisi masyarakatnya serta kebiasaan dan budaya yang ada sehingga dapat mempersiapkan diri untuk

lebih mudah beradaptasi dengan wilayah pertukaran juga dapat membantu mengurangi culture shock dan kesulitan dalam beradaptasi. Sebagai pendatang harus dapat memiliki sifat yang terbuka dan mau mulai berinteraksi dengan sekitar, karena sejatinya sebagai pendatang kita yang berusaha agar dapat diterima oleh masyarakat sekitar.

2. Bagi perguruan tinggi asal dan penerima, adapun saran yang diberikan ialah sebaiknya pihak perguruan tinggi penerima dapat mengakomodir mahasiswa dengan baik terkait memfasilitasi asrama untuk semua mahasiswa. memperbaiki sistem pembelajaran yang diterima sehingga seimbang antara akademik dengan modul nusantara. Bagi perguruan tinggi asal sebaiknya memudahkan mahasiswa dalam mengkonversi mata kuliah yang dilakukan dan mendukung mahasiswa dalam mengikuti program dari pemerintah.
3. Bagi Pemerintah, adapun saran yang diberikan ialah pensosialisasian program kepada perguruan tinggi secara merata, juga kedepannya dapat diperbaiki lagi terkait teknik penyaluran dana, dikarenakan mahasiswa berharap berdasarkan benefit yang dijanjikan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebaiknya jumlah dana yang disalurkan disesuaikan secara regional perguruan tinggi penerima karena di Indonesia memiliki perbedaan standar dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sebaiknya mempermudah mengenai persyaratan administrasi, sehingga mempermudah mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran mahasiswa merdeka.